



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT**

**KOMISI VI DPR RI**

**BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM, BUMN, DAN INVESTASI**

Rapat ke	:	26 ( <i>dua puluh enam</i> )
Tahun Sidang	:	2021-2022
Masa Persidangan	:	I
Jenis Rapat	:	Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN II, Dirut PT BRI Persero, Dirut PT Pegadaian dan Dirut PT Permodalan Nasional Madani (PNM)
Hari, Tanggal	:	Rabu, 22 September 2021
Pukul	:	14.00 WIB
Sifat Rapat	:	Terbuka
Pimpinan Rapat	:	Aria Bima, Wakil Ketua Komisi VI DPR RI
Sekretaris Rapat	:	Dewi Resmini, S.E., M.Si., Kabagset. Komisi VI DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI, Gedung Nusantara I Lt. Dasar Jl. Jenderal Gatot Subroto, Jakarta 10270
A c a r a	:	Progress Perkembangan Pembentukan holding Ultra Mikro
Hadir	:	1. 44 orang dari 54 orang Anggota Komisi VI DPR RI. 2. Wakil Menteri BUMN II, Saudara Kartika Wirjoatmojo; 3. Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Saudara Sunarso; 4. Direktur Utama PT. Pegadaian, Saudara Kuswiyoto; 5. Direktur Utama PT. Permodalan Nasional Madani (PNM), Saudara Arief Mulyadi. berserta jajarannya.

**I. PENDAHULUAN**

1. Sesuai dengan ketentuan Pasal 251 ayat (1) Tata Tertib DPR RI, Ketua Rapat membuka Rapat Kerja Komisi VI DPR RI dengan Wakil Menteri BUMN II dengan menghadirkan Direktur Utama PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, Direktur Utama PT. Pegadaian dan Direktur Utama PT. Permodalan Nasional Madani (PNM) pada pukul 14.59 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Rapat Kerja dan Rapat Dengar Pendapat Komisi VI DPR RI pada hari Rabu, 22 September 2021, dengan acara dan waktu sebagaimana tersebut di atas, dipimpin oleh Wakil Ketua Komisi VI DPR RI, Aria Bima.

## II. KESIMPULAN RAPAT

1. Komisi VI DPR RI mendorong Kementerian BUMN untuk memastikan progress Holding Ultra Mikro dapat berlangsung efektif sesuai jadwal yang telah ditetapkan.
2. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN beserta BRI, Pegadaian, PNM untuk memastikan bahwa pembentukan Holding Ultra Mikro mampu meningkatkan manfaat langsung kepada masyarakat melalui penurunan suku bunga fasilitas pinjaman.
3. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN beserta BRI, Pegadaian dan PNM untuk melakukan sosialisasi secara intensif ke masyarakat atas pembentukan Holding Ultra Mikro untuk meningkatkan pemahaman masyarakat atas manfaat pembentukan Holding Ultra Mikro.
4. Komisi VI DPR RI meminta Kementerian BUMN beserta BRI, Pegadaian dan PNM agar pembentukan Holding Ultra Mikro tidak mengurangi pemenuhan hak-hak karyawan dan menyusun kebijakan SDM yang terintegrasi.
5. Komisi VI DPR RI mendukung pemberlakuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) khusus dari BRI kepada Pegadaian dan PNM, serta Pegadaian agar diberikan ijin untuk memiliki perusahaan anak yang bergerak di bidang usaha jual beli emas yang selanjutnya diarahkan untuk menjadi Bullion Bank.
6. Komisi VI DPR RI memberikan waktu kepada Kementerian BUMN, BRI, Pegadaian dan PNM untuk menyampaikan jawaban secara tertulis paling lama 10 (sepuluh) hari kerja atas pertanyaan Anggota Komisi VI DPR RI.

## III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.25 WIB.

PIMPINAN KOMISI VI DPR RI  
KETUA RAPAT,



ARIA BIMA  
A-189